



RINGKASAN

AGATHA TIARA APRILIA. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit di PT Tumbakmas Niagasakti (*Accounting System for the Credit Sales at PT Tumbakmas Niagasakti*). Dibimbing oleh FAHMI ARNES.

Kegiatan perdagangan di Indonesia memiliki peran penting dalam mendorong kegiatan ekonomi. Kegiatan perdagangan ini tidak terlepas dari proses jual-beli barang yang salah satunya dilakukan oleh perusahaan dagang. PT Tumbakmas Niagasakti merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi penjualan barang dagang. Kegiatan operasional yang dilakukan PT Tumbakmas Niagasakti menjadikan penjualan terutama penjualan kredit sebagai sumber pendapatan perusahaan. Mengingat penjualan kredit merupakan hal yang penting bagi kegiatan operasional perusahaan maka dibutuhkan perlakuan sistem akuntansi yang baik dan benar. Sistem akuntansi dalam proses penjualan kredit diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan penjualan kredit merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang dapat menimbulkan kemungkinan seperti adanya keterlambatan dalam pembayaran atau pembayaran melewati tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak, dengan begitu perlu adanya sistem akuntansi dan pengendalian internal.

Tujuan dari penulisan ini yaitu menguraikan dan menjelaskan kebijakan yang terkait sistem akuntansi penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti, menguraikan dan menjelaskan fungsi yang terkait sistem akuntansi penjualan kredit, menguraikan dan menjelaskan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit di perusahaan, menguraikan dan menjelaskan jaringan prosedur yang membentuk mekanisme penjualan kredit, serta mengevaluasi sistem pengendalian internal yang terdapat di PT Tumbakmas Niagasakti terkait dengan penjualan kredit. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Kebijakan penjualan kredit yang dibuat oleh PT Tumbakmas Niagasakti terkait dengan minimal pembelian, masa jatuh tempo atau TOP (*Term of Payment*) yang ditetapkan, pemberian diskon, dan juga terkait retur penjualan. Dokumen yang digunakan seperti bukti penyerahan barang, *invoice*, faktur penjualan, dan bukti retur barang. Catatan yang digunakan yaitu mencatat piutang atas penjualan kredit dan penerimaan pembayaran atas penagihan piutang, penjurnalan dilakukan menggunakan *accrual basis* dan sistem periodik serta dicatat dengan menggunakan SAP (*System, Application, and Product in Data Processing*).

Jaringan prosedur yang berkaitan dengan penjualan kredit ada empat, yaitu, prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, prosedur penerbitan *invoice*, dan prosedur penagihan. Walaupun sistem pengendalian internal cukup baik, karena adanya pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta pencatatan akuntansi sudah dilakukan secara sistematis dengan menggunakan SAP, namun masih ada kekurangan yaitu keterlambatan dalam menerima pembayaran.

Kata kunci: perdagangan, sistem penjualan kredit, sistem pengendalian internal